

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Akhirnya dapat disimpulkan bahwa Senandung Adat *Ipi Lete* adalah kegiatan menyanyi yang dilakukan secara serentak oleh seluruh anggota masyarakat *Buna'*, khususnya kalangan dewasa, pada saat merontokkan padi dalam rangkaian acara adat panen. Makna dari Senandung Adat *Ipi Lete* adalah sebagai ungkapan rasa syukur dan rasa kebersamaan atas rizki yang diberikan Tuhan sehubungan dengan keberhasilan panen padi mereka. Bagi suku *Buna'* syukur menjadi tanggung jawab dalam mengusahakan tanah dan potensi alam yang ada, dan juga tanggung jawab untuk menjaga alam, agar generasi selanjutnya tetap bisa merasakan panen dari tanahnya sendiri. Ekspresi kebersamaan dimaknai sebagai proses panjang bergotong royong dalam bertanam padi hingga akhirnya mencapai panen raya.

Kajian musikologis penelitian ini mengungkap elemen-elemen musical yang terkandung dalam melodi Senandung Adat *Ipi Lete*. Karakteristik musical melodi tersebut menegaskan bahwa Senandung *Ipi Lete* adalah musical vokal kolosal monofonik yang dibawakan dalam kelompok, dalam hal ini adalah seluruh anggota masyarakat *Buna'* yang dinyanyikan dengan register *chest voice*, dan tanpa irungan alat musical apapun (*accapella*). Melodi yang dibangun di atas tangga nada tritonik ini terdiri dari jenis melodi silabis dan

Sebagian besar neumatis. Keterkaitan melodi dan lirik termasuk pada tipe melodi logogenik (*word-born*) yang lebih memperhatikan lirik sebagai pedoman melodi. Keunikan penyajian dari melodi ini ialah penggunaan *mutual tuning-in* sebagai produk nada dasar yang bersifat tentatif. Namun demikian dari hasil rekaman penelitian dapat dipastikan bahwa melodi tersebut menggunakan tangga nada C mayor.

Senandung memiliki struktur frase A-A'-A'' sehingga tidak ada fenomena antiseden-konskuen. Kalimat pokok A diulang dengan variasi diminusi, augmentasi dan ornamentasi. Setiap bait tersusun atas frase tunggal yang membangun pengulangan-pengulangan ostinato disertai variasi pada bagian tertentu. Pengulangan tersebut memberikan kesan magis. Dapat disimpulkan bahwa pada dasaranya bentuk musik yang diterapkan pada dasarnya adalah bebas.

B. Saran

Aspek-aspek musikologis dari senandung Ipi Lete perlu diperkenalkan kepada pelajar melalui mata pelajaran muatan lokal di sekolah-sekolah setempat agar generasi muda bisa mengenal lebih lebarnya kesenian daerah yang menjadi identitas daerahnya. Seperti halnya dengan tangga nada pentatonis Jawa dan gamelan yang bisa dikenal luas oleh masyarakat. Hal tersebut bisa terjadi karena ada orang-orang dengan tekun memperkenalkannya kepada masyarakat umum. Di daerah-daerah seperti di Yogyakarta, kesenian daerah telah diperkenalkan sejak dulu. Setiap pelajar SD diajari. Langkah seperti ini baik untuk diikuti oleh daerah-daerah di Nusa Tenggara Timur. Di samping itu, eksplorasi dalam bentuk

penelitian-penelitian lanjutan mengenai senandung-senandung suku *Buna'* sangat diharapkan dan diperlukan karena penelitian khusus tentang senandung-senandung adat orang *Buna'* masih sangat jarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Angga. 2018. "Kajian Musikologis Musik Tobah Dayak Sekubang di Desa Bernayau Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang Kalimantan Barat". Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Barton, 2018. *Music Learning and Teaching in Culturally and Socially Diverse Contexts*. Cham, Palgrave Macmilaan : Switzerland
- Bele Antonius. 2011. *Nurani Orang Buna*'. Program Pascasarjana Universitas Kristen Satya Wayana : Salatiga
- Bramantyo, Triyono P.S. 2012. *Musik : Pendidikan, Budaya dan Tradisi* (Cetakan pertama), Badan Penerbit ISI Yogyakarta : Yogyakarta
- Clayton, Martin R. L. (1996). *Free rhythm : ethnomusicology and the study of music without metre*. *Bulletin of the School of Oriental and African Studies*, 59 (2), PP 323-332. doi:10.1017/S0041977X00031608
- Dziuba. 2000. *The Ultimate Guitas Scale Bible*. _____Alfrred Music : United Kingdom.
- Indrawan, Andre (2018). *Musikologi Indonesia*. Berbagi Musik, Persembahan Untuk Sang Maha Guru, pp 4-8. Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
- Indrawan, Andre (2010). "Selawatan pada Kultur dan Sub kultur Pesantren Tradisional: Kajian Representasi Tradisi Musikal Relijius Mawlid dan Transformasinya di Daerah Istimewa Yogyakarta" (Disertasi S3) Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Johnson,Anna Vol (1984). *Voice Physiology and Ethnomusicology :Physiology and Acoustical Studies of the Swedish Herding Song*. *Yearbook of Traditional Music*16 (1984), pp 42-6.: Cambridge University : United Kingdom
- Jones, George. 1974. *Music Theory*. Harper and Row Publisher : New York
- Koentjaraningrat.2015. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Rineka Cipta : Jakarta
- Koopman, John. 1999. *A Brief History of Singing*. Lawrance University: USA.
- Lehmann, Lilli, 1992. *How To Sing*. Dover Publication, INC :New York
- Merriam, Allan. *The Anthropology of Music*. Northwestern University Press : Evanston
- Nettle, Bruno. 1964. Theory and method in ethnomusicology. A Division of Mccimilian Publishing Inc :New York

- Prier, Karl, 1996. *Ilmu Bentuk Musik.*, Pusat Musik Liturgi : Yogyakarta.
- Senen, I Wayan *Bunyi-Bunyian Dalam Upacara Keagamaan Hindu Di Bali.* Yogyakarta : Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Specker (2017). *Sounding the social : The sonic dimension of communal bonding through choral participation.* Platform journal of graduate student in anthropology. University of Victoria. 15, 95-120.
- Spradley. 2006. *Metode Etnografi.* Tiara Wacana : Yogyakarta
- Stein, Leon. 1979. *Structure and style, the study and analysis of musical form.* Summy Birchard Music. USA
- Strube, Gustav. 1928. *The Theory and Use of Chords.* Oliver Dison Company :USA
- Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Penerbit Alfabeta, CV :Bandung
- Taylor, Eric. *The AB Guide To Music Theory.* Royal School of Music (Publishing) : London
- Thacker (2012). *Experiencing the moment in song :An Analysis of the Irish Traditional Singing Session.* Ethnomusicology review. UCLA Departement of Musicology.17.<https://www.ethnomusicologyreview.ucla.edu/journal/volume/17/piece/601>
- Wright, Sheila. (2015). *A Selection of Swedish Kulning. An Entry for An Tir BardicChampionship, AS49*<https://www.academia.edu/10950469>To Call the Cows Home A Selection of Swedish Kulning by Sheila Louise Wright>
- Yasa, I Ketut. 2016. *Aspek Musikologis Gender Wayang dalam Karawitan Bali.* Resital : Jurnal Seni Pertunjukan . Vol 17 No. 1, April :46-59. Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan.* Kencana : Jakarta

WEBTOGRAFI

Alisha Nypaver. 18 Februari 2017. *Musical Texture (Definition of Monophonic, Homophonic, Polyphonic, Heterophonic Textures)*. Diakses dari <https://youtu.be/teh22szdnRQ>

Classical Music Theory. 2012. *Musical Textures*. www.aboutmusictheory.com . Diakses pada 29 Juli 2020.

HMMT PATRA. 4 September 2017. Apa Itu Kajian. <https://patra.itb.ac.id/karya/kajian-energi/apa-itu-kajian/> Diakses pada 19 Maret 2020

Kominfo. 2013. Indonesia Miliki Kekayaan dan Keanekaragaman Budaya.https://www.kominfo.go.id/content/detail/1342/indonesia-miliki-kekayaan-dan-keanekaragaman-budaya/0/berita_satker . Diakses pada 6 September 2019.

Mills (1974). *The heart of the foksong. Musicultures : journal of the Canadian society for traditional music.* 2. <https://journals.lib.unb.ca/index.php/MC/article/view/21894>

Suku Dunia. 15 Mei 2016. Sejarah Suku Marae. <http://suku-dunia.blogspot.com/2016/05/sejarah-suku-marae.html> . Diakses pada 26 Februari 2020.

The Audiopedia. 27 Agustus 2016. What is VOCAL MUSIC? What does VOCAL MUSIC mean? VOCAL MUSIC meaning, definition & explanation. Diakses dari <https://www.youtube.com/watch?v=u-uPtEBny58>

WikiWikiup. 28 Agustus 2016. Heterophony. Diakses dari <https://youtu.be/3Xq61wJNFJI>

Wikipedia. 2020. *Tritonic Scale*. https://en.m.wikipedia.org/wiki/tritonic_scale
Diakses pada 19 April 2020